

BAB III

ANALISA DATA DAN KONSEP PERANCANGAN

Tahapan sebelumnya yaitu melakukan pengumpulan data studi dokumentasi dan observasi melalui dinas Pariwisata dan tempat wisata umbul di Boyolali yang bermanfaat untuk menentukan konsep perancangan fotografi dalam buku direktori. Data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk menentukan konsep perancangan dan strategi kreatif pada bab selanjutnya.

A. Analisa Data

1. Segmentasi

Perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali memiliki target audience yang diperuntukan untuk kalangan masyarakat dari anak – anak hingga dewasa khususnya dewasa awal, berikut ini adalah pertimbangan yang ditentukan untuk target audience :

a. Demografi

Umur : 15 tahun – 26 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan dan laki - laki

Agama : Semua Agama

Tingkat Ekonomi : Semua tingkat ekonomi

Pendidikan : SMP – Universitas

b. Geografi

Lokasi : Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

c. Psikografi

Psikografis yang dimiliki pengunjung wisata umbul di Boyolali yaitu senang rekreasi, berwisata dan berenang di tempat mata air alami.

d. Behavior

Behaviour atau tingkah laku yang dimiliki oleh para pengunjung wisata di umbul Boyolali yaitu memiliki sifat yang ceria sederhana, lugu dan ramah.

2. USP (Unique Selling Proposition)

USP merupakan keunikan atau diferensiasi yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa. Keunikan atau diferensiasi umbul di Boyolali yaitu sumber mata air yang memancar langsung secara alami, Umbul di Boyolali terdapat nilai historis dan edukatif yang menjadi pembeda dari umbul lainnya.

3. ESP (Emotion Selling Proposition)

Emosi yang dimunculkan bagi pengunjung umbul di Boyolali yaitu belum lengkap rasanya jika tidak mengunjungi wisata umbul yang merupakan destinasi mata air alami menarik dan kebanggaan di wilayah Boyolali tersebut.

4. Positioning

Positioning atau penyampaian gaya visual yang digunakan dalam perancangan fotografi melalui media buku direktori tentang umbul di Boyolali menggunakan gaya visual minimalis yaitu gaya visual yang mengedepankan kesederhanaan, tidak menggunakan unsur terlalu banyak seperti ornamen atau dekoratif yang terlihat mewah. Gaya visual minimalis mengutamakan elemen yang paling penting dan utama untuk ditampilkan. Seperti penempatan headline, sub headline atau ilustrasi foto yang dapat digunakan sebagai fokus utama atau poin interest. Menggunakan tampilan layout yang lebih tertata, rapi dan bersih. Tipografi yang digunakan tidak lebih dari dua tetapi jelas, dapat menarik dan efisien keterbacaannya, serta pemilihan kombinasi warna yang simpel, cerah dapat menghasilkan tampilan visual yang memiliki estetika dan kenyamanan. Pemilihan gaya visual minimalis tersebut berdasarkan dari hasil analisa data, segmentasi, psikografis, behaviour, usp, esp, yang sesuai dengan karakteristik wisatawan umbul di Boyolali yang sebagian besar berada di lingkup usia dewasa awal, senang berwisata, berenang di tempat mata air alami serta memiliki sifat lugus, ceria dan sederhana.

A. Strategi Kreatif

1. Konsep Estetis

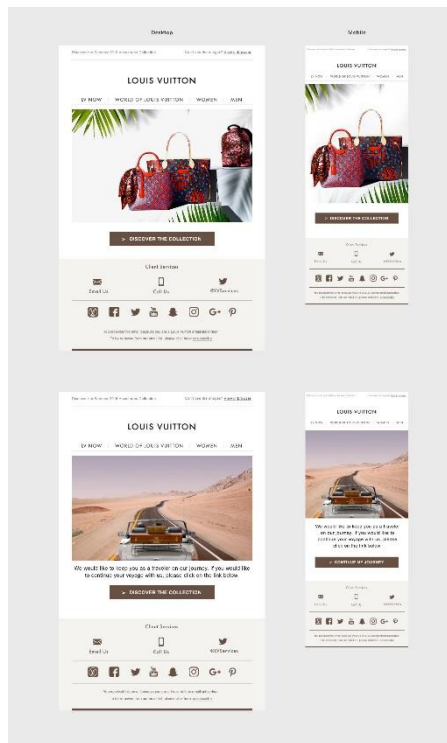
Konsep merupakan ide awal yang digunakan untuk menyusun atau merancang sesuatu objek secara terstruktur. Konsep desain diantaranya:

a. Visual Non Verbal

Visual merupakan konsep yang dapat digambarkan secara terlihat oleh indera pengelihatan, antara lain:

1) Layout (Tata Letak)

Layout yang digunakan untuk perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan layout jenis Mondrian. Layout Mondrian yaitu layout yang mengacu pada bentuk square/landscape/portrait. Menggunakan jenis layout tersebut karena sebagian besar ilustrasi yang ditampilkan adalah foto tentang pemandangan alam wisata umbul. Layout tersebut memiliki ciri khas yang menampilkan foto sebagai poin interest atau perhatian. Layout jenis ini digunakan pada isi buku direktori dan brosur.



Gambar 19. Layout Mondrian

Sumber : Behance, 2022

[https://www.behance.net/gallery/54051951/Louis-Vuitton-\(Paris\)-Responsive-Email-Templates/modules/318816031](https://www.behance.net/gallery/54051951/Louis-Vuitton-(Paris)-Responsive-Email-Templates/modules/318816031)

Kemudian menggunakan layout jenis picture window yang memiliki ciri khas tata letak produk atau subjeknya ditampilkan secara close up. Penerapan Layout picture window dapat dikombinasikan dengan layout Mondrian sesuai dengan gaya desain dalam perancangan buku direktori agar menjadi semakin menarik. Layout Picture window digunakan pada media poster, baliho, kalender meja, cover buku direktori, kaos, masker dan mug.



Gambar 20. Layout Picture Window

Sumber : Behance, 2022

<https://bungkul.com/jenis-layout-dalam-desain-grafis/>

2) Warna

Pemilihan warna memiliki tujuan menyampaikan pesan serta mempunyai sifat psikologis yang mampu mempengaruhi mood seseorang, Jenis warna yang digunakan pada perancangan foto dalam buku direktori wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan warna yang memiliki karakteristik cerah. Warna utama yang digunakan yaitu biru karena memiliki arti kedamaian, ketenangan. Warna biru melambangkan air sesuai dengan tema wisata pemandian umbul. Selain itu menggunakan warna pendukung putih yang memiliki karakter bersih, murni dan warna hitam yang

memiliki karakter netral. warna tersebut dapat saling dipadukan menjadi kontras atau harmonis.



Gambar 21. Palet Warna

Sumber : Announce Tunisiennes, 2022

3) Tipografi

Tipografi yaitu seni menyusun huruf pada ruang untuk memaksimalkan tingkat keterbacaan oleh pembaca baik menggunakan perbedaan ukuran, jenis huruf atau font, jarak berat, maupun warna. Tipografi yang digunakan untuk perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu font Verdana yang merupakan jenis san serif, dipilihnya font

tersebut karena memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dan memiliki karakter kuat dan dapat diterapkan untuk headline dan sub headline. Kemudian menggunakan font book antiqua yang merupakan jenis serif, font tersebut memiliki karakter formal yang memiliki tingkat keterbacaan kuat dapat digunakan menjadi bodycopy

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZÀÅ
abcdefghijklmnopqr
stuvwxyzàåéîõø&12
34567890(\$£€.,!?)

43

Gambar 22. Font Verdana

Sumber : Identifont.com, 2022

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZÀ
ÅÉÎÕabcdefghijklmnop
opqrstuvwxyzàåéîõø
&1234567890(\$£€.,!?)

45

Gambar 23. Font Book Antiqua

Sumber : Identifont.com , 2022

4) Ilustrasi

Ilustrasi merupakan penciptaan tampilan dalam sebuah visual desain yang berguna untuk mengenalkan identitas serta memperkuat citra ataupun diferensiasi sebuah produk. Ilustrasi dalam perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan ilustrasi fotografi. Jenis fotografi landscape, stop action dan portrait serta human interest dapat mendukung dalam perancangan ini.



Gambar 24. Foto Landscape

Sumber : Onebigphoto.com , 2022



Gambar 25. Foto Stop Action

Sumber : amin.my.id , 2022



Gambar 26. Foto Portrait

Sumber : Pinterest , 2022

Selain menggunakan jenis foto tersebut, juga diperlukan teknik fotografi sebagai berikut:

a. Dof luas berarti sebagian besar dari obyek yang terdekat kamera sampai obyek terjauh akan memiliki ketajaman yang merata.

b. Dof sempit berarti hanya bagian titik tertentu saja yang memiliki area ketajaman, sementara sisannya akan blur/tidak fokus.

Adapun angle yang akan dipakai dalam mengambil gambar, antara lain :

a. Normal Angle / Eye Level adalah pengambilan di sudut yang normal , sejajar dengan mata kita.

b. Low Angle adalah pengambilan gambar pada sudut yang rendah.

Serta menggunakan shot yang beragam, antara lain :

a. Long Shot adalah shot sangat jauh, menyajikan bidang pandangan yang lebih dekat.

b. Medium Long Shot adalah shot yang menyajikan bidang pandangan yang lebih dekat dari pada long shot, obyek manusia biasanya ditampilkan dari atas lutut sampai di atas kepala.

c. Medium Shot adalah obyek menjadi lebih besar dan dominan, obyek manusia ditampakkan dari atas pinggang sampai di

atas kepala dan latar belakang masih nampak sebanding dengan obyek utama.

d. Medium Close Up adalah shot sangat dekat, obyek diperlihatkan dari bagian dada sampai atas kepala.

e. Close Up adalah shot dekat, obyek menjadi titik perhatian utama di dalam shot ini, latar belakang nampak sedikit sekali. Untuk obyek manusia biasanya ditampilkan wajah dari bahu sampai di atas kepala.

Dengan foto yang menggunakan beberapa jenis dan berbagai teknik, angle, shot diharapkan dapat membuat tampilan buku direktori menjadi menarik.

b. Verbal

1) Headline

Headline adalah judul utama atau unsur yang paling terlihat dari aspek sebuah karya. Headline dapat menjadi daya tarik pertama kali bagi pembaca atau audiens. Headline yang digunakan dalam perancangan buku direktori yaitu “Umbul Di Boyolali”. Kemudian di dalam isi buku menggunakan headline nama – nama umbul yang berlokasi di Boyolali.

2) Sub Headline

Sub Headline merupakan kelanjutan dari headline yang menjelaskan makna atau arti dari headline dan biasanya memiliki karakter yang lebih panjang dari judulnya. Subheadline yang digunakan dalam perancangan buku direktori yaitu “Wisata Pemandian Mata Air Alami”.

3) Body copy

Body copy merupakan suatu bagian untuk menerangkan atau menjelaskan secara jelas dan detail tulisan apa yang ingin disampaikan. Body copy pada isi buku direktori menjelaskan tentang diskripsi wisata umbul di Boyolali. Terdapat penjelasan mengenai informasi setiap tempat wisata umbul seperti pelayanan wisata yang dapat dihubungi, sejarah dan fasilitas yang terdapat pada tempat wisata tersebut.

4) Baseline

Baseline merupakan aspek yang berada paling akhir sebagai informasi tambahan. Penerapan baseline pada buku direktori ini berisi tentang alamat website, alamat media sosial, nomor contact pada layanan wisata terkait, atau informasi tambahan lain.

2. Konsep Teknis

Konsep teknis dalam perancangan buku direktori wisata umbul di Boyolali ini memerlukan beberapa alat yang digunakan untuk pembuatan karya dari awal hingga akhir, diantaranya:

Hal pertama yang dilakukan sebelum membuat perancangan buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu melakukan observasi mengenai latar belakang, dan pencarian data-data lain berkaitan dengan wisata umbul yang ada di Kabupaten Boyolali untuk mendukung perancangan yang akan dibuat.

Setelah mengumpulkan data dari hasil observasi, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data dan menyusun konsep visual serta kosep verbal.

Membuat sketsa penempatan layout buku direktori dengan laptop menggunakan software corel draw. Setelah proses pembuatan sketsa layout selesai kemudian dilanjutkan dengan digitalisasi dan di aplikasikan dalam media.

Adapun pada pengerjaan perancangan buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan alat dan software/hardware sebagai berikut:

a. Acer Nitro 7 AN715-51 NH.Q5HSN.004

Intel Core i7-9750H.

8 GB DDR4.

512 GB SSD.

Nvidia GeForce GTX 1660 Ti 6 GB.

15.6-inch Full HD IPS LED.

Windows 10 Home.



Gambar 27. Laptop Accer Nitro 7
Sumber : IT Galery , 2022

b. Mouse Accer Nitro 7



Gambar 28. Mouse Accer Nitro 7
Sumber : IT Galery, 2022

c. Corel Draw 2020



Gambar 29. Logo Corel Draw 2020
Sumber : Operator Dikdasmen, 2022

d. Adobe Lightroom Classic



Gambar 30. Logo Adobe Lightroom Classic
Sumber : Adobe.com , 2022

e. Kamera Canon 80D



Gambar 31. Kamera Canon DSLR 80D
Sumber : Iprice.co.id , 2022

f. Lensa Kit Canon 18 – 55 mm



Gambar 32. Lensa Kit Canon 18 – 55 mm
Sumber : Canon Indonesia , 2022

g. Lensa Tele Canon 70 – 200 mm f 2.8



Gambar 33. Tele Canon 70 – 200 mm f 2.8
Sumber : Plaza kamera , 2022

3. Media Plan

Media merupakan suatu yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang secara luas dengan memperhatikan segmentasi pasar yang sesuai dengan target sehingga mampu menunjang keberhasilan. Media yang digunakan dalam perancangan fotografi dalam buku direktori tentang umbul di Boyolali antara lain:

a. Media utama

1. Buku direktori

Buku direktori merupakan media utama yang digunakan dalam perancangan fotografi tentang umbul di Boyolali. Pemilihan buku direktori sebagai media utama karena merupakan media yang sederhana, dapat diterima oleh banyak kalangan khususnya di usia dewasa awal. Buku direktori memiliki karakter yang bersifat informatif, komunikatif dan faktual dari sumbernya secara langsung serta sebagai petunjuk arah sebuah tempat khususnya informasi dan petunjuk tentang wisata pemandian umbul yang ada di Boyolali.

b. Media pendukung

1. Baliho

adalah suatu sarana atau media berpromosi yang mempunyai unsur memberitakan informasi event atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas, selain itu baliho juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru. Perbedaan utamanya terletak pada permanen atau tidaknya konstruksi tempat bedirinya. Karena sifatnya yang semi permanen maka bahan yang digunakan juga ikut menyesuaikan seperti kayu, bambu dan kain sablon. Media promosi ini dicetak menggunakan mesin print digital yang umumnya berbentuk vertikal maupun portrait.

Ciri-Ciri Baliho :

- Dibuat untuk mempromosikan event atau produk tertentu kepada khalayak.
- Memiliki ukuran yang besar sehingga mudah terlihat oleh khalayak luas.
- Biasanya ditempatkan di pinggir jalan yang bisa dilihat oleh khalayak umum.

Jenis-Jenis Baliho

- Baliho Sosial adalah berisi info atau himbauan untuk mengajak masyarakat untuk melakukan tindakan yang lebih baik.

- Baliho komersial adalah berisikan info produk untuk dilihat oleh masyarakat supaya tertarik dengan produk tersebut.

2. Poster

Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum. Penerapan poster dapat digunakan sebagai media pendukung promosi wisata umbul di Boyolali.

3. Brosur

Brosur adalah media yang digunakan untuk kebutuhan promosi. Brosur berisi informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis, dicetak hanya terdiri beberapa halaman yang dilipat tanpa dijilid. Penerapan brosur sebagai media pendukung dapat semakin memperkuat promosi wisata umbul di Boyolali.

c. *Merchandise*

Merchandise merupakan media yang digunakan untuk memperkenalkan sebuah produk atau merek menggunakan barang - barang yang dapat diperjual belikan. Merchandise yang digunakan dalam perancangan fotografi dalam buku direktori tentang umbul di Boyolali antara lain:

1. Kalender meja

Kalender meja merupakan media yang dapat digunakan sebagai merchandise dan bermanfaat untuk pengingat waktu sehari-hari.

2. Gantungan kunci

Gantungan kunci adalah salah satu jenis merchandise. Bahan yang terbuat dari gantungan kunci bermacam - macam, mulai dari besi, alumunium, karet, akrilik, dll. Gantungan kunci dapat digunakan sebagai oleh - oleh bagi para wisatawan yang mengunjungi umbul di Boyolali.

3. Kaos

kaos adalah suatu jenis pakaian yang dikenakan oleh banyak lapisan masyarakat dan bisa dinikmati oleh setiap

kalangan. Kaos dapat digunakan sebagai merchandise untuk diperjual belikan serta dijadikan souvenir atau oleh – oleh.

4. Mug

Mug biasa digunakan oleh sebagian besar orang sebagai wadah air minum. Mug terbuat dari bentuk keramik ataupun stainless steel. Mug memiliki beberapa manfaat selain hanya untuk tempat untuk mengonsumsi minuman, mug juga dapat digunakan sebagai media merchandise.

5. Masker

Masker adalah alat kesehatan sebagai pelindung diri yang digunakan untuk menutupi hidung dan mulut dari debu dan polusi. Selain itu Masker dapat digunakan sebagai merchandise atau souvenir.